

ABSTRAK

Salah satu faktor kunci dalam menciptakan keunggulan kompetitif adalah strategi inovasi perusahaan. Strategi inovasi yang efektif dapat membantu perusahaan mengidentifikasi peluang bisnis baru, mengembangkan produk atau layanan inovatif, dan meningkatkan kinerja karyawan. Di era persaingan yang semakin ketat dan globalisasi saat ini, inovasi sangat penting untuk kesuksesan dan kelangsungan bisnis. Perusahaan yang menggunakan pendekatan inovasi yang berhasil dapat memperoleh keunggulan kompetitif, meningkatkan efisiensi operasional, dan memenuhi permintaan pasar yang terus berubah. Dalam konteks itu, skripsi ini bertujuan untuk menguji pengaruh strategi inovasi perusahaan (X1) dan budaya organisasi (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) di PT Bangkit Jaya.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan data. Data yang diperoleh dari 92 responden karyawan di PT Bangkit Jaya dianalisis menggunakan Teknik regresi linier berganda untuk mengetahui suatu variabel terikat dipengaruhi oleh satu atau lebih variabel bebas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel Strategi Inovasi sebesar 0,037, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang umumnya ditetapkan pada 0,05. Hal ini menyiratkan adanya pengaruh yang signifikan secara parsial antara Strategi Inovasi dan Kinerja Pegawai. Dengan kata lain, variabel Strategi Inovasi memberikan kontribusi yang bermakna terhadap variasi dalam Kinerja Pegawai.

Temuan ini memberikan dasar kuat untuk menyimpulkan bahwa organisasi perlu memperhatikan dan memperkuat implementasi Strategi Inovasi sebagai bagian dari strategi manajemen yang lebih luas. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang sesuai dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan, agar seluruh karyawan PT bangkit jaya dapat memahami strategi inovasi dan budaya organisasi tersebut agar bisa lebih baik lagi kedepannya.

Kata Kunci: Strategi Inovasi, Budaya Organisasi, Kinerja Karyawan, Inovatif, dan PT Bangkit Jaya.